

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
VOKAL POP DI PITCH VOKAL WORK YOGYAKARTA**

**JURNAL**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Aulia Pramesti Rizki Utami**  
**NIM 16100980132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2020/2021**

# PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN VOKAL POP DI PITCH VOKAL WORK YOGYAKARTA

Aulia Pramesti Rizki Utami<sup>1</sup>, Suryati<sup>2</sup>, Oriana Tio Parahita Nainggolan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; email: [tamiaulia169@gmail.com](mailto:tamiaulia169@gmail.com)

---

## Abstract

*YouTube is one of learning media which is used video. The effectively of YouTube can be used to help the learning process for individual or society. The research aims to know the process of YouTube used and to know the result of vocal learning process for beginner in Pitch Vocal Work Yogyakarta. This research used qualitative descriptive approach. The sampling focus on 4 (four) beginner vocal students of Pitch Vocal Work Yogyakarta. The data obtained from literatures, observations, interviews and documentation. Data analysis techniques using Miles and Huberman analysis model, consist of data reduction, data display and conclusions. There are three point of vocal learning process and result within YouTube, consist of planning step, learning process step and evaluating step. The discussion has done with the result of YouTube used analysis for the beginner vocal students. The results of this research can be showed that the YouTube uses for beginner vocal students could be helped their vocal range for reaching the higher notes, learn to get perfect notes, and the vocal students can feel free to access the YouTube material anytime and everywhere and also the vocal student can learn more another vocal learning material in the YouTube.*

**Keywords:** *Learning Media; Vocal Pop; Youtube; Pitch Vocal Work Yogyakarta.*

## Abstrak

*Youtube merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan video. Pemanfaatan youtube sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemanfaatan youtube dan hasil pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran vokal pop bagi pemula di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel berfokus pada 4 (empat) orang siswa vokal pemula Pitch Vokal Work Yogyakarta. Data penelitian diperoleh dari studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Terdapat tiga hal penting dalam proses dan hasil dari pemanfaatan youtube dalam pembelajaran vokal yaitu tahap perencanaan, tahap proses pembelajaran vokal dan tahap evaluasi. Pembahasan pembelajaran vokal berisi hasil analisis dari proses pemanfaatan youtube terhadap siswa vokal. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan youtube dapat membantu siswa memahami materi vokal pop tentang cara berlatih nada tinggi, belajar supaya suara tidak fals saat bernyanyi, dan siswa dapat mengakses materi yang telah diberikan secara berulang-ulang secara mandiri dirumah, serta siswa juga dapat belajar materi pembelajaran vokal yang lainnya di kanal youtube Vokal Plus.*

**Kata kunci:** *Media Pembelajaran; Vokal Pop; Youtube; Pitch Vocal Work Yogyakarta.*

---

## PENDAHULUAN

Pada era pandemi Covid-19 semua bidang terkena imbasnya, tidak hanya dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, namun juga bidang Pendidikan, baik Pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal mulai dari di taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah atas, hingga perguruan

tinggi semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online. Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan untuk melakukan segala sesuatunya dari rumah. Semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (pembelajaran online), tidak terkecuali pembelajaran dalam bidang musik. Salah satu pembelajaran bidang musik yang

terkena imbas dari pandemi Covid-19 adalah pembelajaran vokal pop yang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017).

Pandemi Covid-19 berpengaruh pula pada kursus musik PitchVocal Work Yogyakarta. Pitch Vokal Work Yogyakarta merupakan kursus musik khusus untuk belajar vokal, baik itu kursus vokal klasik, vokal pop, vokal jazz, dan lain sebagainya. Siswa kursus musik Pitch Vokal Work Yogyakarta terdiri dari 27 orang siswa aktif, namun yang fokus pada vokal pop hanya sekitar 7 (tujuh) orang siswa aktif dan untuk vokal pop yang pemula berusia 13-15 tahun dengan jumlah 4 (empat) orang. Dalam Pitch Vokal Work Yogyakarta ini dibimbing oleh Nis Fulail Dwi Puspita (Ninis) selaku pendiri dari Pitch Vokal Work Yogyakarta. Penciri dari Pitch Vokal Work Yogyakarta ini adalah adanya langkah-langkah penanganan dan pengelompokan level bagi anggota sanggar, baik yang masih pemula maupun yang sudah mahir dalam pembelajaran vokal.

Selama pandemi covid-19, Pitch Vokal Work Yogyakarta melakukan pembelajaran vokal pop sesuai protokol kesehatan dan sementara dilakukan secara daring. Pembelajaran vokal pop yang biasa dilakukan secara luring (luar jaringan atau pembelajaran *offline*) berubah menjadi daring, hal ini menimbulkan permasalahan bagi siswa Pitch Vokal Work Yogyakarta, permasalahan yang terjadi diantaranya tidak terdapatnya media pembelajaran yang dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran vokal pop secara daring. Banyak siswa Pitch Vokal Work Yogyakarta yang masih kesulitan dalam mencapai nada tinggi, didukung kurangnya literasi vokal pop yang tersedia dan pemahaman tentang

materi vokal pop bagi siswa pemula Pitch Vokal Work Yogyakarta. Kebanyakan dari siswa Pitch Vokal Work Yogyakarta merasa bosan apabila pembelajaran vokal pop hanya dilakukan dengan zoom saja, tanpa adanya media pendukung lainnya.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, pemanfaatan dan pemilihan media pembelajaran yang mendukung akan sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan bagi siswa Pitch Vokal Work Yogyakarta. Salah satunya, yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis web dan audio visual. Media pembelajaran berbasis web dan audio visual ini merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) dan dapat di akses melalui jaringan internet (Rusman, Deni Kurniawan, 2011). Media pembelajaran berbasis web dan audio visual tersebut dapat berupa video dari *youtube*. Pemanfaatan media pembelajaran vokal pop dengan *youtube* telah memadukan beberapa unsur media dalam penyajiannya. Unsur-unsur tersebut yakni gambar, teks dan suara, yang kemudian disusun menjadi satu kesatuan yang bermanfaat untuk memudahkan siswa vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta dalam memahami materi vokal pop.

Penelitian yang berjudul "Pemanfaatan *youtube* dalam proses pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta" membahas tentang pembelajaran vokal pop yang bersumber dari *youtube*. Terdapat beberapa alasan peneliti mengangkat media pembelajaran vokal pop menggunakan *youtube* dengan materi pembelajaran vokal pop dari *youtube*, diantaranya: materi yang terkait dengan *range* vokal dan register vokal, materi teknik vokal yang membuat suara bias keluar saat bernyanyi, materi tentang cara menyanyikan nada tinggi dan materi tentang cara melatih suara tidak fals. Materi-

materi tersebut diharapkan dapat membantuisiswa Pitch Vokal Work Yogyakarta yang masih pemula dalam pembelajaran vokal pop secara daring.

Daya tarik yang menjadikan peneliti memilih materi-materi pembelajaran vokal pop disajikan dalam kanal *Youtube Vocal Plus*. Materi-materi pembelajaran vokal pop tersebut telah dirangkum berdasarkan literasi-literasi yang mendukung dan pengalaman dalam menangani vokal pop bagi pemula secara langsung. Dalam penyampaian materi pembelajaran vokal pop menggunakan akun *youtube* tersebut dikemas secara menarik, santai, dan mudah dipahami bagi pemula.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pemilik akun *youtube Vocal Plus*, Indra Aziz menyatakan bahwa pada materi pembelajaran vokal terdapat banyak dari anak didik Indra Aziz yang berhasil dalam menerapkan materi-materi yang telah disajikan dalam kanal *youtube*-nya. Materi-materi pembelajaran vokal pop tersebut juga sesuai dengan kebutuhan siswa Pitch Vokal Work Yogyakarta yang masih pemula.

Materi pembelajaran vokal pop yang terdapat di akun *youtube Vocal Plus* ini diharapkan dapat menjadi solusi alternative untuk diterapkan pada pembelajaran vokal pop di kalangan remaja. Materi pembelajaran tersebut diharapkan juga dapat menjawab permasalahan pembelajaran vokal pop di kursus musik Pitch Vokal Work Yogyakarta, terutama pada pembelajaran vokal pop secara daring.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021 di Jl. Kaliurang, Km. 9,3, Ngabean Wetan, Sinduharjo, Kecamatan. Ngangklik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian

berlangsung dengan 8 kali pertemuan melalui *zoom meeting*.

Pengambilan sampel berfokus pada 4 (empat) orang orang siswa vokal Pitch Vokal Work, yang terdiri dari 4 (empat) orang perempuan yang berusia 13-15 tahun. Keempat siswa vokal ini dijadikan sebagai obyek penelitian dikarenakan masih terdapat siswa Pitch Vokal Work Yogyakarta yang mengalami kendala dalam pembelajaran vokal pop, terutama pada saat bernyanyi dengan nada tinggi. Hal ini peneliti amati saat menyaksikan penampilan konserakhir semester siswa-siswa Pitch Voal Work Yogyakarta yang diselenggarakan sebelum pandemi Covid-19.

Data penelitian yang diperoleh dari studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dipaparkan berikut ini berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari data observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama satu bulan di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Peneliti menemukan terdapatnya permasalahan pada pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Permasalahan tersebut diantaranya: masih kesulitan dalam mencapai nada tinggi, kurangnya literasi vokal pop yang tersedia dan pemahaman tentang materi vokal pop yang masih kurang.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan *youtubesebagai* media pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Peneliti mengambil fokus pada akun *youtube Vocal Plus* dari

Indra Aziz. Adapun proses pemanfaatan *youtube* yang digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta adalah:

1. Proses pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran vokal di Pitch Vokal Work Yogyakarta

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Analisis permasalahan yang peneliti temui tersebut, yaitu terdapatnya keempat siswa vokal yang mengalami kendala seperti:

- 1) Keisha Farella Mirakel, mengalami permasalahan: masih kesulitan mencapai nada tinggi, kurang *power* dan masih ketahan suaranya saat bernyanyi.
- 2) Stefanny Aprilia Saridewi Nangur Man, mengalami permasalahan: kurang *power*, masih ketahan dan masih kesulitan menyanyikan nada tinggi.
- 3) Laura Christa Lova, mengalami permasalahan: berawal dari suara alto disekolah, jadi untuk bernyanyi nada tinggi masih belum terbiasa, kurang *power*, belum lepas saat bernyanyidan masih kesusahan untuk mencapainya.
- 4) Royanissa Julia Rahmadewi Nangrum, mengalami permasalahan: masih kesusahan dalam menyanyikan lagu dengan nada tinggi, kurang *power*, belum lepas saat bernyanyi, mudah bosan dan kurangnya pengetahuan tentang materi vokal.

Kemudian peneliti mencoba mencari dan mengemukakan solusi dari permasalahan yang terjadi. Berdasarkan

studi pustaka dan observasi yang telah dilakukan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dialami, peneliti menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Pitch Vokal Work Yogyakarta, yaitu berupa media *youtube*.

Pemanfaatan *youtube* tersebut terfokus pada kanal *youtube Vokal Plus* dari Indra Aziz. Peneliti memilih kanal tersebut dikarenakan pada materi pembelajaran vokal di kanal tersebut, telah membantu banyak dari anak didik Indra Aziz, yang berhasil dalam menerapkan materi-materi yang telah disajikan. Peneliti megambil fokus pada materi cara belajar nada tinggi pada lagu dan cara mengontrol suara supaya tidak fals saat bernyanyi.

Pada materi berlatih nada tinggi, peneliti menggunakan kanal *youtube Vokal Plus* dari Indra Aziz yang berjudul "Cara Kuat Nyanyi Nada Tinggi" Setelah peneliti menentukan materi yang akan digunakan, kemudian peneliti menentukan jadwal pelatihan. Jadwal pelatihan dilakukan seminggu dua kali, yaitu setiap hari Rabu dan Jumat pukul 17.00 WIB melalui *zoom meeting* selama satu bulan di tanggal 10 Februari 2021–31 Maret 2021, dengan total pertemuan sekitar delapan kali pertemuan. Meskipun sedikit mengalami kemunduran jadwal dikarenakan terkendala perijinan selama pandemi covid-19. Maka, penelitian baru bisa dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2021 sampai dengan 26 Maret 2021.

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Evaluasi tersebut berkaitan dengan materi-materi yang telah diberikan kepada keempat siswa vokal Pitch Vokal Work Yogyakarta. Sehingga dari hasil evaluasi dan wawancara,

peneliti dapat mengukur perkembangan pemahaman materi dan tingkat keberhasilan dari materi yang telah diberikan.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Materi pembelajaran vokal dengan pemanfaatan *youtube* yang diberikan kepada keempat siswa vokal pop pemula ini bersumber dari akun *youtube Vocal Plus* (Indra Aziz), yang berfokus pada materi cara mencapai nada tinggi dan bernyanyi dengan tidak fals. Pada materi kanal *youtube Vocal Plus* berjudul "Cara Kuat Nyanyi Nada Tinggi", berlangsung sekitar 6 menit 24 detik. Materi tersebut menjelaskan cara berlatih nada tinggi, dan tips-tips supaya bisa menyanyikan nada tinggi. Adapun isi materi tersebut diantaranya: rutin latihan *vocalizing*, mengenal range vokal sendiri, melatih *mixed voice (blended of chest and head voice)* dan mengecek suara apakah masih dalam masa transisi atau tidak. Pada tahap pelaksanaan ini akan dilakukan sekitar delapan kali pertemuan dalam sebulan. Adapun beberapa materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan, diantaranya:

##### 1) Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 17 Februari 2021 pada pukul 17.00-18.00 WIB melalui *zoom*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum memulai pertemuan diawali dengan berdoa terlebih dulu, kemudian peneliti melakukan perkenalan kepada siswa, diikuti perkenalan siswa satu per satu. Setelah perkenalan, menyampaikan pengantar materi penelitian terkait dengan pembelajaran vocal menggunakan akun *youtube Vocal Plus* dari Indra Aziz. Peneliti memperlihatkan materi pembelajaran vocal dari kanal

*youtube Vocal Plus* melalui *zoom* kepada para siswa vokal.

Materi yang akan diberikan yaitu cara berlatih nada tinggi. Materi tersebut diambil dari kanal *youtube Vocal Plus* yang berjudul "Cara Kuat Nyanyi Nada Tinggi". Dalam materi tersebut diajarkan tentang bagaimana berlatih nada tinggi, dan tips-tips supaya bias menyanyikan nada tinggi. Adapun isi materi tersebut diantaranya: rutin latihan *vocalizing*, mengenal range vocal sendiri, melatih *mixed voice (blended of chest and head voice)* dan mengecek suara apakah masih dalam masa transisi atau tidak. Dari pertemuan pertama ini peneliti masih memperkenalkan dan menjelaskan teorinya, mengupas lebih detail satu persatu untuk setiap pertemuan. Berikut penjelasan singkat terkait materi yang terdapat pada kanal *youtube Vocal Plus*:

- a) Rutin latihan *vocalizing*
- b) Mengetahui *range* vocal sendiri
- c) Melatih *mixed voice (blended of chest and head voice)*
- d) Mengecek suara apakah masih dalam masa transisi atau tidak

Poin-poin penting pada pertemuan ini dijelaskan secara detail supaya siswa vocal mendapat gambaran materi vocal terkait teori dasar dan praktik dalam melatih nada tinggi yang sesuai dengan materi yang ada di kanal *youtube Vocal Plus*.

##### 2) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan kedua ini, dilaksanakan pada hari Jumat 19 Februari 2021 pada pukul 17.00-18.00 WIB melalui *zoom*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum memulai pertemuan diawali dengan berdoa terlebih dulu, kemudian peneliti menyampaikan materi tentang cara belajar nada tinggi pada lagu dan diawali dengan melakukan materi

yang pertama dari kanal *youtube Vokal Plus* yang berjudul “Cara Kuat Nyanyi Nada Tinggi”, mengulas teori yang akan dipelajari dalam materi cara melatih nada tinggi, yaitu dengan rutin latihan *vocalizing* pada vokal.

Pada pertemuan pertama ini peneliti menjelaskan materi detail terkait cara rutin latihan *vocalizing* untuk mencapai nada tinggi. Latihan *vocalizing* ini diiringi dengan keyboard dan dilakukan dengan metode demonstrasi, imitasi dan *drill*. Peneliti mencontohkan latihan *vocalizing* yang dimulai dengan melatih tangga nada dan interval, kemudian siswa vokal menirukan dan mengulang-ulang materi sampai mendapatkan nada yang dimaksudkan. Latihan dilakukan dengan *humming* kata *ma,ma,ma* atau *ney,ney,ney* sesuai dengan tangga nada dibawah ini:

Scale in C Mayor



**Gambar 1.** Tangga Nada Latihan *Vocalizing* (Sumber: Utami, 2021)

Latihan *vocalizing* pada vokal ini diulang berkali-kali dengan berbagai macam variasi yang bertujuan supaya siswa vokal pop pemula di Pitch Vokal Work dapat melatih *range* suara dari bawah, tengah dan atas serta melatih ketangkasan suara. Latihan *vocalizing* biasanya dilakukan dengan diiringi keyboard, sehingga siswa vokal dapat mendengar, menirukan dan mempraktikkan suara nada yang dinyanyikan dengan lebih mudah dan jelas.



**Gambar 2.** Dokumentasi Latihan *Vocalizing* (Sumber: Utami, 2021)

### 3) Pertemuan ke-3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat 26 Februari 2021 pada pukul 17.00-18.00 WIB melalui *zoom*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum memulai pertemuan diawali dengan berdoa terlebih dulu, kemudian melakukan latihan *vocalizing* pada vokal seperti yang telah diajarkan pada pertemuan ke-2 dan dilanjut dengan materi mengenal *range* vokal sendiri. Pada materi ini siswa vokal satu persatu dicek *range* vokalnya dengan *keyboard*. Berikut contoh *range* vokal yang diberikan pada pertemuan ini



**Gambar 3.** Contoh *Vocal Range* (Sumber: *Vokal Plus*, 2021)



**Gambar 4.** Contoh *Vocal Range* (Sumber: *Vokal Plus*, 2021)



**Gambar 5.** Contoh *Vocal Range* (Sumber: *Vokal Plus*, 2021)

Siswa vokal pemula yang menjadi responden, semuanya perempuan jadi peneliti megambil fokus pada nada C, Cis dan D. Nada ini berbeda dengan *range*vokal pria, untuk pria biasanya dari nada F, Fis dan G. Setelah peneliti mengetahui *range*vokal dari keempat siswa vokal, maka nada yang diperoleh disimpan dan dijadikan patokan dalam menentukan nada awal yang akan digunakan untuk berlatih nada tinggi pada lagu yang akan dibawakan.

#### 4) Pertemuan ke-4

Pada pertemuan keempat ini, dilaksanakan pada hari Jumat 5 Maret 2021 pada pukul 17.00-18.00 WIB melalui *zoom*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum memulai pertemuan diawali dengan berdoa terlebih dulu, melakukan latihan *vocalizing* pada vokal dengan diiringin keyboard, lalu mengingatkan kembali *range* vokal pada masing-masing siswa vokal yang telah di coba pada pertemuan ke-3. Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu: melatih *mixed voice* (*blended of chest and head voice*). *Mixed voice* yaitu menyanyikan nada tinggi dilangit-langit dengan tenaga tanpa menyakiti leher, pengertian tersebut dipaparkan langsung dalam kanal *youtube Vokal Plus* Indra Aziz. Terdapat beberapa cara dalam melakukan *mixed voice*, diantaranya:

- Menentukan *range* nada pada masing-masing siswa (*bridge voice*)
- Bridge voice* yang sudah didapat dari masing-masing siswa dijadikan nada awal dalam latihan *vocal phary*.
- Latih terus *vocal phary* dengan menyanyikan nada panjang, contoh detailnya terdapat di kanal *youtube Vokal Plus* Indra Aziz yang berjudul "Tutorial *Mix Voice* dan *Belting*".

- Aplikasikan *vocal phary* dan *mixed voice* pada lagu yang akan dibawakan.

Latihan *mixed voice* bertujuan untuk memungkinkan bernyanyi dengan nada tinggi yang tebal tanpa harus bernyanyi dengan nada *head voice* atau nada *valset*.

#### 5) Pertemuan ke-5

Pada pertemuan kelima ini, dilaksanakan pada hari Rabu 10 Maret 2021 pada pukul 17.00-18.00 WIB melalui *zoom*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu pemanasan vokal dengan diiringin keyboard, lalu dilanjutkan dengan latihan *vocalizing*, latihan *mixed voicedan vocal phary*, kemudian mencoba kembali keempat suara dari siswa vokal pemula di Pitch Vokal Work Yogyakarta, untuk menentukan apakah masih dalam suara masa transisi atau tidak. Keempat siswa vokal yang peneliti ambil berusia sekitar 13-15 tahun, jadi termasuk dalam suara anak yang masih dalam masa transisi.

Penanganan bagi siswa yang masih dalam suara transisi tidak perlu memaksa siswa apabila belum mencapai nada tinggi pada lagu yang akan dibawakan, tidak perlu bernyanyi dengan teriak-teriak untuk mencapai nada tinggi, namun dapat diatasi dengan menurunkan tangga nada pada lagu yang akan dibawakan. Misalnya biasanya bernyanyi di nada C bisa diturunkan ke nada Bb atau A.



Gambar 6.

Dokumentasi Pembelajaran Materi Lagu dengan Melatih Nada Tinggi (Sumber: Utami, 2021)



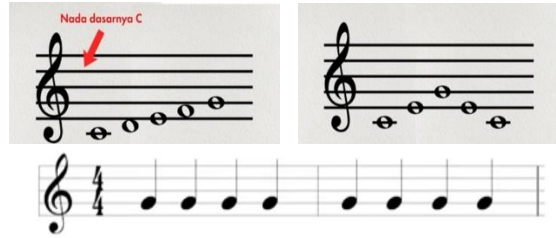
#### 6) Pertemuan ke-6

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Rabu 17 Maret 2021 pada pukul 17.00-18.00 WIB melalui *zoom*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum memulai pertemuan diawali dengan berdoa terlebih dulu, melakukan pemanasan vokal dengan diiringin keyboard, lalu dilanjut latihan *vocalizing*, latihan *mixed voice* dan *vocalphary*, kemudian peneliti mengingatkan siswa untuk memilih dua lagu, yang terdiri dari satu lagu berbahasa Indonesia dan satu lagu berbahasa asing, dari beberapa lagu yang telah dipelajari di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Masing-masing siswa difokuskan untuk memperdalam dua lagu pilihan yang telah mereka pilih. Dilakukan juga sesi *sharing* untuk membantu siswa dalam belajar ketepatan nada dan penguasaannya terhadap nada tinggi. Setelah itu ditutup dengan penjadwalan pertemuan berikutnya dan doa bersama.

#### 7) Pertemuan ke-7

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Rabu 24 Maret 2021 pada pukul 17.00-18.00 WIB melalui *zoom*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum memulai pertemuan diawali dengan berdoa terlebih dulu, melakukan pemanasan vokal dengan diiringin keyboard, lalu dilanjut latihan *vocalizing*, latihan *mixed voice* dan *vocal phary*, pada masing-masing siswa dan pengecekan nada tinggi yang dinyanyikan. Mengingatkan siswa untuk memilih dua lagu, yang terdiri dari satu lagu berbahasa Indonesia dan satu lagu berbahasa asing, dari beberapa lagu yang telah dipelajari. Karena pada akhir pertemuan pembelajaran vokal akan dilihat perkembangannya selama belajar ketepatan nada dan penguasaannya terhadap nada tinggi. Setelah itu ditutup

dengan penjadwalan pertemuan berikutnya dan doa.



Gambar 7. Contoh *Vocalizing Notes*  
(Sumber: *Vokal Plus*, 2021)

#### 8) Pertemuan ke-8

Pertemuan kedelapan, dilaksanakan pada hari Jumat 26 Maret 2021 pada pukul 17.00-18.00 WIB melalui *zoom*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu sebelum memulai pertemuan diawali dengan berdoa terlebih dulu, melakukan pemanasan vokal dengan diiringin keyboard, lalu dilanjut latihan *vocalizing*, latihan *mixed voiced* dan *vocal phary*, pada masing-masing siswa dan pengecekan nada tinggi yang dinyanyikan sesuai dengan panduan *youtube* yang telah dijelaskan. Teknik-teknik dan pemanasan vokal tersebut kemudian diterapkan pada lagu-lagu yang telah dipilih oleh masing-masing siswa. Peneliti melakukan pengecekan nada tinggi yang dinyanyikan siswa dan memberikan arahan dalam menyanyikan lagu yang dibawakan. Pada pertemuan kali ini berfokus untuk dua lagu pilihan yang akan dibawakan pada tanggal 27 Maret 2021 untuk pengecekan perkembangan selama belajar vokal dengan menggunakan media *youtube Vokal Plus*. Setelah itu ditutup dengan penjadwalan pertemuan berikutnya dan doa bersama.

#### c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan disetiap akhir pertemuan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa vokal terkait dengan materi yang telah diberikan. Pada setiap pertemuan

apabila ditemui kesusahan, maka peneliti akan membantu siswa untuk menjelaskan kembali dengan memutar *youtube Vokal Plus* terkait materi pembelajaran vokal tentang cara berlatih nada tinggi dan cara berlatih suara tidak fals saat bernyanyi.

Evaluasi akhir dilakukan dua kali, yaitu pada saat pemilihan tiga lagu dan saat pemilihan satu lagu utama yang akan dibawakan untuk mengakhiri pertemuan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran vokal di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Pemilihan lagu yang dilakukan berdasarkan materi yang berhubungan dengan cara melatih nada tinggi dan suara tidak fals.

Salah satu contoh pada evaluasi akhir, peneliti mengevaluasi, masing-masing siswa dengan mempersilahkan menyanyi secara Solo dengan *live zoom meeting* di depan siswa-siswa yang lain dengan membawakan satu lagu berbahasa Indonesia dan satu lagu berbahasa asing. Evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021. Dalam evaluasi ini keempat siswa tersebut, masing-masing dapat menyanyikan lagu, sebagai berikut:

- 1) Keisha Farella Mirakel, dari hasil evaluasi menyanyikan lagu berbahasa Indonesia *Aku Bisa* ciptaan Wawan Datu dan lagu berbahasa asing *Rolling in the Deep* ciptaan Adele menunjukkan bahwa dapat mencapai nada tinggi pada lagu yang dibawakan dengan baik dan *power* sudah tercapai
- 2) Stefanny Aprilia Saridewi Nangur Man, dari hasil evaluasi menyanyikan lagu berbahasa Indonesia *Katakan Cinta* ciptaan Harry Budiman. Lagu berbahasa asing *A Whole New World* ciptaan *Tim Rice* menunjukkan bahwa *power* sudah muncul, vibrasi sudah mulai kelihatan dan nada tinggi sudah tepat.

3) Laura Christa Lova, dari hasil evaluasi menyanyikan lagu berbahasa Indonesia *Setinggi Langit* ciptaan Mhala dan Tantra Numata. Lagu pop berbahasa asing *The Show* ciptaan *The Show* menunjukkan bahwa nada tinggi dalam lagu yang dibawakan sudah tercapai dengan baik, *power* sudah tercapai dan sudah mulai *relax* dalam bernyanyi.

4) Royanissa Julia Rahmadewi Nangrum, dari hasil evaluasi menyanyikan *Kasih Putih* ciptaan Glenn Fredly. Lagu berbahasa asing *A Million Dreams* ciptaan Hugh Jackman dan Michelle Williams menunjukkan bahwa penguasaan nada tinggi sudah lumayan baik, *power* sudah terbentuk dan lebih lepas lagi dalam menyanyikan lagu yang dibawakan.

Berdasarkan hasil dari proses pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta dapat dikatakan berhasil karena pada penyampaian materi tentang nada tinggi yang di berikan melalui *youtube Vokal Plus* dapat membantu siswa memahami materi kembali di rumah secara mandiri, dapat mengakses materi yang telah diberikan secara berulang-ulang dan dapat mempraktikkan kembali materi cara berlatih nada tinggi.

2. Hasil pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran vokal di Pitch Vokal Work Yogyakarta

Berdasarkan hasil data-data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, hasil dari proses pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan tersebut dapat diakumulasikan sekitar 95% dari data wawancara keempat siswa vokal yang telah menjadi responden dalam penelitian ini. Data wawancara membantu memperkuat

data penelitian. Daftar pertanyaan dan respon dari keempat peserta didik dapat dilihat pada lampiran ketiga. Pengambilan data wawancara ini dilakukan menggunakan perekam elektronik berupa *screenshot whatsapp* dan kamera dari *smartphone*.

Dari hasil proses pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran vokal di Pitch Vokal Work Yogyakarta yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dengan pemanfaatan *youtube* dapat membantu siswa memahami materi vokal pop tentang cara berlatih nada tinggi, belajar supaya suara tidak fals saat bernyanyi, dan siswa dapat mengakses materi yang telah diberikan secara berulang-ulang secara mandiri dirumah, serta siswa juga dapat belajar materi pembelajaran vokal yang lainnya di kanal *youtube Vokal Plus*.

## B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan dalam penelitian ini, membahas hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas. Peneliti mengambil fokus pada keempat siswa vokal di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Konsep ide solusi dari permasalahan yang telah ditemui oleh peneliti dikemas dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta.

Pada masa pandemi *Covid-19* ini, proses pembelajaran sangat bergantung sekali dengan penggunaan internet. Maka dari itu diperlukan kreativitas dalam pengemasan materi pembelajaran vokal. Salah satunya dengan pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran vokal. *Youtube* merupakan salah satu media pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menggunakan video. Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok (Daryanto, 2012).

Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran vokal pop telah berhasil mengatasi permasalahan yang terjadi di Pitch Vokal Work Yogyakarta. Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan materi cara belajar nada tinggi dan suara tidak fals pada pembelajaran vokal. Meskipun dalam proses di setiap pertemuan-pertemuan yang dilakukan menemukan berbagai hambatan diantaranya: tergantung pada signal, tergantung pada arus listrik, tergantung pada penggunaan paket data, memerlukan data yang relative banyak atau mahal, memerlukan keahlian khusus, sukar untuk direvisi (Daryanto, 2012). Namun, hambatan tersebut dapat diatasi dan keempat siswa vokal pop memberikan hasil yang positif. Hal ini sesuai dengan tujuan dari media pembelajaran yaitu mengarahkan siswa vokal menggunakan *youtube* sebagai referensi belajar nada tinggi dan teknik yang dipelajari (Asyhar, 2012: 44-45).

### 1. Hasil analisis proses pembelajaran vokal dengan *youtube*

Dalam kurun waktu 2-4 minggu atau selama 8 kali proses pertemuan pembelajaran vokal yang telah dilakukan terhadap empat siswa vokal yaitu: Keisha Farella Mirakel, Stefanny Aprilia Saridewi Nangur Man, Laura Christa Lova dan Royanissa Julia Rahmadewi Nangrum dapat ditemukan dari masing-masing permasalahan yang di alami oleh keempat siswa vokal tersebut yaitu terdapatnya keempat siswa vokal yang mengalami kendala seperti:

- a. Keisha Farella Mirakel, mengalami permasalahan: masih kesulitan mencapai nada tinggi, kurang *power* dan masih ketahan suaranya saat bernyanyi.
- b. Stefanny Aprilia Saridewi Nangur Man, mengalami permasalahan: kurang *power*, masih ketahan dan masih kesulitan menyanyikan nada tinggi.

c. Laura Christa Lova, mengalami permasalahan: berawal dari suara alto disekolah, jadi untuk bernyanyi nada tinggi masih belum terbiasa, kurang *power*, belum lepas saat bernyanyi dan masih kesusahan untuk mencapainya.

d. Royanissa Julia Rahmadewi Nangrum, mengalami permasalahan: masih kesusahan dalam menyanyikan lagu dengan nada tinggi, kurang *power*, belum lepas saat bernyanyi, mudah bosan dan kurangnya pengetahuan tentang materi vokal.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut dapat teratasi dengan bantuan pembelajaran vokal menggunakan *youtube*. Materi-materi *youtube* yang diberikan kepada keempat siswa vokal pop pemula ini bersumber dari akun *youtube Vokal Plus* (Indra Aziz). Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa, vokal pop merupakan suara manusia yang menyenangkan dan disukai oleh banyak peminat (Simanungkalit, 2008).

Materi-materi pembelajaran vokal yang digunakan dalam kanal *youtube Vokal Plus* (Indra Aziz) berfokus pada materi cara mencapai nada tinggi dan bernyanyi dengan tidak fals. Materi-materi tersebut tersedia di kanal *youtube Vokal Plus*, yang berjudul "Cara Kuat Nyanyi Nada Tinggi" dan berlangsung sekitar 6 menit 24 detik. Adapun isi materi tersebut diantaranya: rutin latihan *vocalizing*, mengenal *range* vokal sendiri, melatih *mixed voice (blended of chest and head voice)* dan mengecek suara apakah masih dalam masa transisi atau tidak. Berikut penjelasan singkat terkait materi yang terdapat pada kanal *youtube Vokal Plus*:

a. Rutin latihan *vocalizing*

Latihan *vocalizing* ini diiringi dengan keyboard dan dilakukan dengan metode demonstrasi, imitasi dan *drill*. Peneliti mencontohkan latihan *vocalizing* yang dimulai dengan melatih tangga nada dan

interval, kemudian siswa vokal menirukan dan mengulang-ulang materi sampai mendapatkan nada yang dimaksudkan.

b. Mengetahui *range* vokal sendiri

Cara mengetahui *range* vokal sendiri dilakukan dengan bantuan keyboard dan dilakukan dengan metode demonstrasi, imitasi dan *drill*. Materi *range* vokal ini berkaitan dengan belajar interval nada, dimulai dari nada C Mayor sampai berapa oktaf kuatnya. Nada yang diperoleh disimpan dan dijadikan patokan dalam menentukan nada awal yang akan digunakan untuk berlatih nada tinggi pada lagu yang akan dibawakan.

c. Melatih *mixed voice (blended of chest and head voice)*

Cara melatih *mixed voice (blended of chest and head voice)* dilakukan dengan bantuan keyboard dan teknisnya dengan metode demonstrasi, imitasi dan *drill*. *Mixed voice* yaitu menyanyikan nada tinggi dilangit-langit dengan tenaga tanpa menyakiti leher, pengertian tersebut dipaparkan langsung dalam kanal *youtube Vokal Plus* Indra Aziz. Terdapat beberapa cara dalam melakukan *mixed voice*, diantaranya: menentukan *range* nada masing-masing siswa vokal, mengetahui *bridge vocal*, melatih *vocal phary* dan mengaplikasikan *vocal phary*. Berikut penjelasan detailnya dalam melakukan *mixed voice*, diantaranya:

1) Menentukan *range* nada pada masing-masing siswa atau yang biasa disebut dengan *bridge voice*. Hal ini sudah dilakukan pada pertemuan ke-3.

2) *Bridge voice* yang sudah didapat dari masing-masing siswa pada pertemuan ke-3, kemudian dijadikan nada awal dalam latihan *vocal phary*. Latihan *vocal phary* dapat dilakukan seperti orang yang berbicara saat baru bangun tidur. Latihan ini dapat dimulai dengan

berbicara dari nada bawah ke nada atas.

- 3) Latih terus *vocal phary* dengan meyanyikan nada panjang, untuk contoh detailnya sesuai dengan yang tertera dalam kanal *youtube Vokal Plus Indra Aziz* yang berjudul “Tutorial *Mix Voice* dan *Belting*”.
- 4) Aplikasikan *vocal phary* dan *mixed voice* pada lagu yang akan dibawakan.

Latihan *mixed voice* bertujuan untuk memungkinkan bernyanyi dengan nada tinggi yang tebal tanpa harus bernyanyi dengan nada *head voice* atau nada *valset*.

- d. Mengecek suara apakah masih dalam masa transisi atau tidak

Cara melatih mengecek suara pada masing-masing siswa vokal dilakukan dengan bantuan keyboard dan teknisnya dengan metode demonstrasi, imitasi dan *drill*. Penanganan bagi siswa yang masih dalam suara transisi tidak perlu memaksa siswa apabila belum mencapai nada tinggi pada lagu yang akan dibawakan, tidak perlu bernyanyi dengan teriak-teriak untuk mencapai nada tinggi, namun dapat diatasi dengan menurunkan tangga nada pada lagu yang akan dibawakan. Misalnya biasanya bernyanyi di nada C bisa diturunkan ke nada Bes atau A.

Berdasarkan dengan hasil analisis permasalahan dan solusi yang telah ditawarkan diatas, keempat siswa vocal tersebut dapat mempraktikkan bernyanyi lagu pop berbahasa Indonesia dan lagu pop berbahasa Inggris dengan tercapainya nada tinggi pada lagu-lagu pop yang dibawakan dan dapat menyanyikan lagu-lagu pop tersebut dengan lancar.

Peningkatan pembelajaran vokal pop dari keempat siswa vokal di Pitch Vokal Work Yogyakarta tidak lepas dari dampingan pelatih vokal dan peneliti, selain itu dapat ditunjukkan juga dengan berhasilnya siswa vocal dalam menyanyikan

lagu dengan nada tinggi dan tidak fals pada evaluasi pertemuan terakhir dari penelitian ini. Siswa mampu memahami dan mempraktikkan materi-materi yang telah diberikan oleh peneliti melalui kanal *youtube Vokal Plus*.

Beberapa hal yang mendukung keberhasilan siswa vokal pop dalam belajar nada tinggi dan suara tidak fals, diantaranya: pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran vokal pop dapat digunakan berulang-ulang oleh siswa vokal, dapat mengakses secara mandiri dirumah materi-materi dari kanal *youtube Vokal Plus* yang telah disampaikan, dan siswa juga dapat belajar materi pembelajaran vokal yang lainnya di kanal *youtube Vokal Plus*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan pemanfaatan *youtube* dapat membantu siswa memahami materi vokal pop tentang cara berlatih nada tinggi, belajar supaya suara tidak fals saat bernyanyi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran vokal pop bagi siswa pemula di Pitch Vokal Work Yogyakarta dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa proses pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran vokal pop ini terdiri dari beberapa poin penting, diantaranya: materi vokal bersumber dari akun *youtube Vokal Plus* (Indra Aziz) dengan judul “Cara Kuat Nyanyi Nada Tinggi”, yang berfokus pada cara mencapai nada tinggi dan bernyanyi dengan tidak fals. Adapun isi materi tersebut diantaranya: rutin latihan *vocalizing*, mengenal range vocal sendiri, melatih *mixed voice* (*blended of chest and head voice*) dan mengecek suara apakah masih dalam masa transisi atau tidak.

Hasil penelitian dari pemanfaatan *youtube* dalam pembelajaran vokal pop di Pitch Vokal Work Yogyakarta, dapat

disimpulkan bahwa pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran vokal dapat membantu siswa vokal memahami materi vokal pop tentang cara berlatih nada tinggi, belajar supaya suara tidak fals saat bernyanyi, dan siswa dapat mengakses materi yang telah diberikan secara berulang-ulang secara mandiri dirumah, serta siswa juga dapat belajar materi pembelajaran vokal yang lainnya di kanal *youtube Vokal Plus*.

## REFERENSI

- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Baskoro, A. (2009). *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta: PT. Trans Media.
- Brillianting, P. ; K. P. H. (2020). Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4, No.2, 282–289.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faiqah, F. M. N. A. S. A. (2016). Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5, No.2, 259–272.
- Jamalus. (1988). *Musik untuk SPG*. Jakarta: Depdikbud.
- Kamus Bahasa Indonesia, T. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Indonesia Langage Education and Literature. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 3 (1), 99–110. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pradoko, S. (1997). *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramayudha, Y. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: BUKUBIRU.
- Rahardjo, D. S. (1990). *Teori Seni Vokal*. Semarang: Media Wiyata.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Rusli, M., Hermawan D., Supuwingsih, N. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif – Prinsip Dasar dan Model Pengembangan* (ed. I). Yogyakarta: ANDI.
- Rusman, Deni Kurniawan, C. R. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Soewito, M. (1996). *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (A. Nuryanto (ed.); 4th ed.). Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (16th ed.). alfabeta bandung. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 22). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Pendidikan Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suleiman, A. H. (1981). *Media Audio-Visual*

*untuk Pengajaran, Penerapan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia, Anggota IKAPI.

Suryati. (2016). Strategi Pembelajaran Seni Musik bagi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan Media Audio Visual. *Promusika, Volume 4*, pp. 75–83.

Tohari, H. M. B. S. B. (2019). Pengaruh Penggunaan Youtube terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 07, No.01*, 1–13.

Widyastuti, M. . (2007). *Diktat Perkuliahan Vokal I*. Yogyakarta: UNY.

Winartha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: ANDI.

